

**SAMBUTAN KETUA DPRD DIY PADA ACARA
WORKSHOP PENGUATAN PERAN, KAPASITAS,
DAN KOMPETENSI ANGGOTA PARLEMEN
PEREMPUAN PERIODE 2024-2029**

(Hotel Grand Zhuri – Selasa, 22 April 2025)

- Yth. Perwakilan KAS (Konrad Adenauer Sttftung); Ibu Sarah Sabina
- Ysh. Kepala BPSDM Kemendagri; Bapak Sugeng Hariyono
- Ysh. Direktur Senior B_Trust Advisory Group; Bapak Dr. Ir. H. Siswanda H. Sumarto. MPM
- Ysh. Perwakilan DPP KPPI; Ibu Syafa Illiyin
- Ysh. Tim Evaluator Kemendagri; Ibu Silvany Dianita (BPSDM Kemendagri)
- Ysh. Ketua DPW KPPI Provinsi DIY; Ibu Dr. Hj. Yuni Satia Rahayu, SS., M.Hum.
- Ysh. Pengurus DPW KPPI Provinsi DIY
- Dan seluruh hadirin yang berbahagia

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera bagi kita semua

Pertama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul dalam kegiatan workshop yang sangat penting ini, yaitu **Workshop Penguatan Peran, Kapasitas, dan Kompetensi Anggota Parlemen Perempuan Periode 2024–2029**.

Kegiatan ini memiliki makna yang amat strategis, tidak hanya bagi peningkatan kapasitas individu para anggota parlemen perempuan, tetapi juga sebagai bagian dari upaya besar kita bersama untuk membangun parlemen yang lebih kuat, lebih inklusif, dan lebih peka terhadap isu-isu keadilan sosial.

Kami di DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta menyadari bahwa perjuangan politik perempuan masih menghadapi jalan yang panjang dan berliku. Tantangan-tantangan struktural, budaya patriarki yang

masih mengakar, *stereotype* gender, hingga keterbatasan akses terhadap pelatihan dan sumber daya politik menjadi realitas yang harus kita hadapi dengan keberanian dan solidaritas.

Oleh karena itu, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada **B_Trust** dan **KAS** yang telah menyusun workshop ini dengan pendekatan yang progresif dan berkelanjutan. Ini bukan sekadar pelatihan, tetapi sebuah ruang konsolidasi pemikiran, pertukaran gagasan, dan penguatan jejaring antara anggota parlemen perempuan.

Hadirin yang saya hormati,

Saya ingin mengajak kita semua sejenak merenungkan kata-kata dari seorang tokoh besar perempuan Indonesia, **Raden Ajeng Kartini**. Beliau pernah menulis:

"Habis gelap terbitlah terang. Saat kita berani bermimpi dan belajar, maka terang itu akan datang."

Kartini mengajarkan bahwa pencerahan hanya akan datang jika kita terus belajar, terus bergerak, dan terus melampaui batas-batas yang selama ini membelenggu. Maka, kehadiran Ibu-ibu sekalian di ruang ini adalah bentuk nyata dari semangat Kartini yang terus hidup—semangat untuk tidak hanya menjadi bagian dari perubahan, tetapi menjadi penggerak utama perubahan itu sendiri.

Representasi perempuan dalam parlemen bukan sekadar angka dalam statistik. Lebih dari itu, kehadiran perempuan adalah fondasi dari sistem demokrasi yang sejati. Demokrasi yang menyuarakan semua kepentingan warga—tidak hanya mayoritas, tetapi juga mereka yang rentan dan terpinggirkan.

Kuota 30% keterwakilan perempuan di parlemen adalah capaian penting yang patut kita syukuri. Namun, perjuangan kita tidak berhenti di situ. Tantangan berikutnya adalah bagaimana memastikan bahwa keterwakilan tersebut bersifat substantif: perempuan bukan hanya hadir, tetapi turut menentukan arah kebijakan, memperjuangkan anggaran yang berpihak, dan menjaga keberlangsungan pembangunan yang berkeadilan sosial dan setara gender.

Melalui workshop ini, saya berharap peserta tidak hanya memperoleh peningkatan kapasitas teknis dan strategis—seperti pemahaman kebijakan publik, analisis anggaran, dan teknik advokasi—tetapi juga membangun **keberanian politik** dan **solidaritas kolektif** untuk menghadapi dinamika kerja parlemen yang kompleks.

Saya percaya, perempuan pemimpin memiliki nilai tambah yang luar biasa dalam proses legislasi: empati,

ketekunan, kemampuan membangun dialog, dan keteguhan dalam memperjuangkan nilai-nilai keadilan. Inilah kekuatan yang perlu terus dirawat dan disalurkan dalam setiap ruang pengambilan keputusan.

Hadirin yang saya banggakan,

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki sejarah panjang dalam memuliakan perempuan. Kita mengenal tokoh-tokoh seperti **Gusti Kanjeng Ratu Hemas dan My Esti Wijayanti** yang telah lama berkiprah dalam memperjuangkan hak-hak perempuan di tingkat nasional. Maka, menjadi tanggung jawab kita di tingkat daerah untuk melanjutkan semangat itu dengan menciptakan iklim parlemen yang inklusif, ramah gender, dan berpihak kepada keadilan sosial.

Sebagai Ketua DPRD DIY, saya menegaskan komitmen kami untuk terus mendorong peningkatan kapasitas politik perempuan melalui kerja sama

multiplikasi. Kami membuka ruang bagi inisiatif-inisiatif seperti ini karena kami percaya bahwa demokrasi yang sehat adalah demokrasi yang tumbuh bersama perempuan.

Akhir kata, dengan semangat emansipasi dan harapan akan masa depan politik yang lebih adil dan setara,

Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim, Workshop “Penguatan Peran, Kapasitas, dan Kompetensi Anggota Parlemen Perempuan Periode 2024–2029” secara resmi saya nyatakan **dibuka**.

Semoga kegiatan ini membawa manfaat besar, membangun kekuatan bersama, dan menjadi titik pijak bagi lahirnya kebijakan-kebijakan yang lebih berpihak dan membumi.

Terima kasih.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 22 April 2025

KETUA

NURYADI, S.Pd